

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Sumber Data.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah jenis sumber data sekunder. Dimana data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dari pengertian di atas, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi dan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 dengan sumber website yakni <https://www.idx.co.id> . Data sekunder tersebut berupa laporan tahunan dan laporan keuangan, sejarah singkat berdirinya perusahaan dan struktur organisasi perusahaan .

3.2. Metode Pengumpulan Data.

Berikut adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian beserta instrumen pendukung yang dapat digunakan untuk melengkapi data penelitian :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap pergerakan harga saham yang diteliti dengan menggunakan beberapa aplikasi dan website sekuritas yang menyediakan informasi terkait pergerakan harga saham seperti Yahoo Finance dan Indopremier Sekuritas.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dapat berbentuk tulisan, gambar, hasil observasi atau wawancara dan sebagainya, metode dokumentasi kebanyakan berupa data sekunder dan data tersebut telah memiliki makna untuk diinterpretasikan.

3.3. Jenis Data.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya, dimana dalam penelitian ini memungkinkan untuk menghubungkan antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar dua variabel atau lebih yaitu tekanan publik sebagai variabel independen dengan pengungkapan laporan tanggung jawab sosial sebagai variabel dependen.

3.4. Populasi dan Sampel.

3.4.1. Populasi.

Menurut (Sugiyono, 2018) populasi adalah sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian, yang padanya terkandung informasi yang ingin diketahui. Objek ini disebut dengan satuan analisis. Satuan analisis ini memiliki kesamaan perilaku atau karakteristik yang ingin diteliti. Pada penelitian ini menggunakan seluruh populasi perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 yang terdiri dari 57 perusahaan.

3.4.2. Sampel.

Menurut (Sugiyono, 2018) Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi atau jumlah lebih sedikit dari populasi. Sampel yang digunakan pada penelitian

ini adalah perusahaan sektor barang konsumsi terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Sampel penelitian diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang termasuk di sektor barang konsumsi tahun 2018-2020.
2. Perusahaan yang tergabung dalam sektor barang konsumsi tahun 2018-2020 yang mempublikasikan *annual report* (laporan tahunan) di website www.idx.co.id.
3. Perusahaan sektor barang konsumsi yang menyediakan data yang dibutuhkan periode 2018-2020.
4. Perusahaan sektor barang konsumsi yang melakukan laporan keuangan selama 3 tahun berturut-turut.

3.5. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional.

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Di dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah perusahaan go public dalam bidang barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Pemilihan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan perorangan atau pertimbangan peneliti dengan kriteria tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang tidak secara langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari laporan tahunan yang diunduh dari website resmi perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini.

3.5.1. Variabel Dependent (Y).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan laporan tanggung jawab sosial. Pengungkapan laporan tanggung jawab sosial adalah pengungkapan terkait berbagai program tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan pada satu periode yang ada dalam laporan tahunan perusahaan. Metode *Content Analysis* digunakan untuk mengamati ada tidaknya item informasi yang terkait

dengan tanggung jawab sosial perusahaan yang terkandung dalam laporan tahunan perusahaan. CSR index yang digunakan untuk mengukur pengungkapan laporan tanggung jawab sosial menggunakan CSR index menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 30/SEOJK.04/2016 terdapat 19 indikator sebagai berikut:

1. Lingkungan hidup
 - a. Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang
 - b. Sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik
 - c. Mekanisme pengaduan dan masalah lingkungan
 - d. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki
2. Lingkungan hidup
 - a. Kesetaraan gender
 - b. Sarana dan keselamatan kerja
 - c. Tingkat perpindahan karyawan
 - d. Tingkat kecelakaan kerja
 - e. Pendidikan dan pelatihan karyawan
 - f. Remunerasi
 - g. Mekanisme pengaduan masalah terkait ketenagakerjaan
3. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan
 - a. Penggunaan tenaga kerja lokal
 - b. Pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi
 - c. Perbaikan sarana dan prasarana sosial
 - d. Donasi

- e. Komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi.

4. Tanggung jawab barang dan jasa

- a. Kesehatan dan keselamatan konsumen
- b. Informasi mengenai barang dan jasa
- c. Sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen

Untuk menghitung Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI) menggunakan diberi skor 1 untuk masing-masing item sesuai dengan unsur CSR yang terdapat dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.30/SEOJK.04/2016 ; dan diberi skor 0 jika item tidak mengandung unsur CSR. Skor setiap item dijumlahkan untuk mendapatkan total skor setiap perusahaan. Rumus untuk perhitungan CSRDI adalah sebagai berikut:

$$\text{CSRDI}_j$$

Keterangan :

CSRDI_j : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* Perusahaan j

N_j : Jumlah item untuk perusahaan j, ≤ 19

X_{ij} : Skor Rasio:1 = jika item i di ungkapkan; 0 = j item i tidak diungkapkan.

Dengan demikian, $0 \leq \text{CSRDI}_j \leq 1$

3.5.2 Variabel Independent (X)

Variabel independen atau biasa disebut variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini. Terdapat dua variabel independen di dalam penelitian ini. Adapun variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

A. Ukuran Perusahaan (X1)

Ukuran perusahaan merupakan skala yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Besar atau kecilnya perusahaan dapat diukur pada total nilai aktiva, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja, list fortune 500 dan sebagainya. Total asset digunakan sebagai skala pengukuran untuk menentukan ukuran perusahaan. Pada penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan nilai total aset pada laporan keuangan perusahaan dan akan ditransformasikan dalam logaritman natural karena nilai total aset perusahaan memiliki nilai yang relatif besar dibandingkan nilai pada variabel lainnya

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Natural Log}(\text{Total asset})$$

B. Tipe Industri (X2)

Dasar penggolongan tipe industri menjadi high - profile dan low profile adalah industri yang banyak mendapatkan sorotan atau perhatian dari masyarakat apabila tertentu dalam proses kegiatan operasinya. Penggolongan tipe industri juga merujuk pada penelitian penelitian terdahulu yang memiliki tema yang relevan dengan penelitian ini. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Reverte suatu industry dianggap memiliki risiko yang tinggi jika industri tersebut memiliki kegiatan “ *Environmental Sensitivity*” dengan kata lain kegiatan industri-industri tersebut berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung dengan keberlangsungan lingkungan sekitar. Dapat dikatakan berpengaruh secara langsung apabila kegiatan industri tersebut secara langsung mempengaruhi lingkungan

C. Dewan Direksi (X3)

Dewan Direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap kepengurusan dan didefinisikan sebagai suatu yang dapat mempengaruhi proses pemantauan, pengambilan keputusan dan pengungkapan dan memiliki peranan penting dalam suatu perusahaan. Ukuran Dewan Direksi yang mempengaruhi kebijakan perusahaan terkait dengan CSR.. Variabel ini mengukur jumlah direktur yang duduk dalam dewan direksi dengan rumus sebagai berikut:

$$DD = In \sum \text{Anggota Dewan Direksi}$$

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dengan menggunakan perhitungan metode statistik yang diabntu dengan program pengolahan data statistik SPSS versi 20. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Normalitas

Menurut Ghazali uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu mempunyai distribusi yang normal. Untuk menguji normalitas data, di dalam penelitian ini menggunakan uji statistic non-parametik Kolmogiriv-Smirnov Test (K-S). Distribusi yang normal memiliki nilai K-S memiliki probabilitas $K-S \geq 5\%$.

3.6.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk menentukan apakah terdapat multikolinearitas pada model regresi yang digunakan dapat dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

1. Jika $VIF > 10$ atau jika nilai tolerance $\ll 0,1$ maka ada multikolinearitas pada model regresi yang digunakan.
2. Jika $VIF < 10$ atau jika nilai tolerance $\gg 0,1$ maka tidak ada multikolinearitas pada model regresi yang digunakan.

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain pada model regresi yang digunakan merupakan model yang homoskedastisitas. Di dalam penelitian ini untuk mendeteksi heteroskedastisitas menggunakan metode uji Glejser untuk mendeteksi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas pada data penelitian ini. Untuk mengetahui apakah terdapat gejala heteroskedastisitas menggunakan pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig $> 0,05$ maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada data penelitian.
2. Jika nilai Sig $< 0,05$ maka terdapat gejala heteroskedastisitas pada data penelitian.

3.7 Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu prosedur yang didasarkan pada bukti sampel yang dipakai untuk menentukan apakah hipotesis merupakan suatu pernyataan yang wajar dan dapat diterima atau hipotesis itu tidak wajar dan harus ditolak. Berdasarkan dengan rumusan masalah dan kerangka konseptual dalam penelitian ini, maka uji hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.7.1 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2013). Untuk menguji

hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Apabila nilai $F < 0,05$ maka H_0 ditolak.
Artinya semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Apabila nilai $F > 0,05$ maka H_0 tidak ditolak.
Artinya semua variabel independen secara serentak dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.7.2 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji signifikansi parameter parsial (Uji t) digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara individual berpengaruh atau tidak dengan variabel dependen. 37 Pengambilan keputusan pada uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi uji t $0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak
2. Jika nilai signifikansi uji t $0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima

3.7.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independent dapat menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen. Koefisien determinasi lebih dari 0,5 menunjukkan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dengan baik atau kuat. Sedangkan apabila koefisien determinasi sama dengan 0,5 dapat dikatakan sedang atau kurang dari 0,5 maka dapat dikatakan kurang baik.

3.7.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independent yang memiliki jumlah lebih dari dua terhadap variabel dependen. Di dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda

untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yaitu tekanan publik yang diukur dengan ukuran perusahaan dan tipe industri terhadap variabel dependen yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan Model regresi yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pengungkapan Laporan tanggung jawab sosial

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Ukuran perusahaan (*size*)

X_2 = Tipe Industri

e = *Error*